

Pengaruh Penggunaan *ChatGPT* Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP

Palma Juanta¹, Yapriani Damenta Sidabutar², Tisa Kiranta Br Tarigan³, Triyani
Vianny Silalahi⁴
Universitas Prima Indonesia^{1,2,3,4}

*Email palmajuanta@unprimdn.ac.id; yaprianidamenta@gmail.com; tisakiranta@gmail.com;
tria22917@gmail.com

Sejarah Artikel:

Diterima 01-06-2026
Disetujui 09-06-2026
Diterbitkan 11-06-2026

ABSTRACT

The rapid development of Artificial Intelligence (AI) technology, particularly ChatGPT, has created various opportunities in the field of education. This study aims to examine the effect of ChatGPT usage on junior high school students' cognitive learning outcomes and to compare students' learning outcomes when completing tasks without ChatGPT and with ChatGPT assistance. The research employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a one-group comparison design. The sample consisted of 34 eighth-grade students of Dr. Wahidin Sudirohusodo Private Junior High School, Medan, selected through purposive sampling. Data were collected using learning achievement tests and a ChatGPT usage questionnaire. The data were analyzed using descriptive statistics, validity testing, reliability testing, the Shapiro-Wilk normality test, and the Paired Sample t-test with the assistance of IBM SPSS Statistics 25. The results showed that the mean score of students' learning outcomes without ChatGPT was 87.12, while the mean score with ChatGPT assistance was 94.99. The Paired Sample t-test revealed a significance value of 0.000 (< 0.05), indicating that ChatGPT usage had a significant effect on students' learning outcomes. These findings suggest that the appropriate use of ChatGPT can improve students' cognitive learning achievement. However, its use should be properly supervised to prevent overdependence and to maintain students' independent thinking skills.

Keywords: *ChatGPT; Artificial Intelligence; Learning Outcomes; Junior High School Students; Digital Learning.*

ABSTRAK

Perkembangan teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI), khususnya ChatGPT, telah memberikan berbagai peluang dalam dunia pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan ChatGPT terhadap hasil belajar siswa SMP pada aspek kognitif serta membandingkan hasil belajar siswa yang mengerjakan soal tanpa bantuan ChatGPT dan dengan bantuan ChatGPT. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain quasi experiment berupa one group comparison design. Sampel penelitian berjumlah 34 siswa kelas VIII SMP Swasta Dr. Wahidin Sudirohusodo Medan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar dan angket penggunaan ChatGPT. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas Shapiro-Wilk, dan uji Paired Sample t-test dengan bantuan IBM SPSS Statistics 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa tanpa menggunakan ChatGPT sebesar 87,12, sedangkan rata-rata nilai dengan menggunakan ChatGPT sebesar 94,99. Hasil uji Paired Sample t-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), sehingga terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan ChatGPT terhadap

hasil belajar siswa SMP. Temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan ChatGPT secara tepat dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada aspek kognitif. Namun, penggunaannya tetap memerlukan pengawasan agar tidak menimbulkan ketergantungan dan mengurangi kemampuan berpikir mandiri siswa.

Kata Kunci: ChatGPT; Artificial Intelligence; Hasil Belajar; Siswa SMP; Pembelajaran Digital.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Damenta Sidabutar, Y., Juanta, P., Kiranta Br Tarigan, T., & Vianny Silalahi, T. (2026). Pengaruh Penggunaan ChatGPT Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP. *Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(4), 5469-5478. <https://doi.org/10.63822/81qpf04>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital saat ini telah membawa perubahan yang sangat signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Salah satu inovasi teknologi yang berkembang pesat adalah kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence (AI). Teknologi ini memungkinkan proses pembelajaran menjadi lebih mudah, cepat, dan efisien, karena siswa dapat mengakses berbagai informasi serta memperoleh penjelasan materi secara instan. AI memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa (Kusumaningtyas, 2025).

Salah satu bentuk penerapan AI yang saat ini banyak digunakan adalah ChatGPT. Teknologi ini mampu memberikan jawaban secara cepat, membantu mengerjakan tugas, serta menjelaskan materi pelajaran dengan bahasa yang mudah dipahami. Dalam konteks pendidikan, penggunaan ChatGPT dapat menjadi alat bantu belajar yang efektif jika dimanfaatkan secara tepat (Pontjowulan, 2023). Berbagai penelitian mengungkapkan bahwa penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas siswa, meningkatkan hasil belajar kognitif, motivasi, hingga kemampuan literasi (Supriyono et al., 2024).

Perkembangan teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) saat ini menunjukkan peningkatan yang sangat pesat dan telah dimanfaatkan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam kegiatan belajar. Penggunaan berbagai platform AI untuk kebutuhan personal didominasi oleh ChatGPT dengan persentase sebesar 83,27%, diikuti oleh fitur AI pada Google Search sebesar 41,13% dan Gemini sebesar 38,38%. Selain itu, platform lain seperti Meta AI (25,35%), Microsoft Copilot (21,06%), serta beberapa AI lainnya juga turut digunakan oleh Masyarakat (Exploding Topics, 2025). Data ini menunjukkan bahwa penggunaan AI, khususnya ChatGPT, telah menjadi bagian penting dalam aktivitas sehari-hari, termasuk dalam mendukung proses belajar siswa. Oleh karena itu, tingginya penggunaan ChatGPT menjadi dasar penting untuk mengkaji lebih lanjut bagaimana pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa, khususnya pada tingkat SMP.

Namun demikian, penggunaan ChatGPT tidak selalu memberikan dampak positif. Di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), siswa masih berada pada tahap perkembangan kognitif yang membutuhkan proses berpikir dan pemahaman yang mendalam. Penggunaan ChatGPT yang tidak tepat dapat menyebabkan siswa menjadi kurang aktif dalam berpikir, cenderung mengandalkan jawaban instan, serta melakukan copy-paste tanpa memahami materi. Hal ini dapat berdampak pada hasil belajar siswa yang tidak mencerminkan kemampuan sebenarnya (Manuel et al., 2025).

Fenomena ini juga menimbulkan permasalahan di lingkungan keluarga. Tidak sedikit orang tua yang merasa kecewa bahkan marah ketika hasil belajar anak menurun, tanpa mengetahui faktor penyebab yang sebenarnya. Salah satu faktor yang mungkin memengaruhi adalah penggunaan teknologi seperti ChatGPT yang belum dimanfaatkan secara optimal oleh siswa. Di satu sisi, ChatGPT dapat membantu meningkatkan pemahaman, namun di sisi lain juga berpotensi menurunkan kualitas belajar jika digunakan secara tidak bijak.

Berdasarkan berbagai uraian tersebut, dapat diketahui bahwa penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran memiliki potensi memberikan dampak yang berbeda terhadap hasil belajar siswa. Namun, hingga saat ini belum diketahui secara pasti apakah penggunaan ChatGPT lebih banyak memberikan pengaruh positif atau negatif terhadap hasil belajar siswa SMP, khususnya pada aspek kognitif. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menganalisis secara empiris pengaruh penggunaan ChatGPT terhadap hasil belajar siswa SMP.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMP Swasta Dr.Wahidin Sudirohusodo, Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan di Kelas 8 pada semester 2 tahun pembelajaran 2026.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 8 SMP Swasta Dr.Wahidin Sudirohusodo Medan. Tahun pembelajaran 2026 yang berjumlah 272 orang siswa dalam beberapa kelas. Meskipun berada dalam satu tingkat kelas yang sama, siswa tetap memiliki perbedaan dalam hal kemampuan belajar, usia, dan latar belakang, namun secara umum masih berada dalam lingkup karakteristik yang sebanding untuk keperluan penelitian.

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 8 SMP pada tahun ajaran 2026 yang berjumlah 34 orang dalam satu kelas. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu seperti kemudahan akses, kesesuaian dengan tujuan penelitian, serta kesediaan kelas untuk dijadikan subjek penelitian. Dalam pelaksanaannya, semua siswa dalam kelas tersebut berperan sebagai subjek penelitian dan diberikan perlakuan berupa penggunaan ChatGPT dalam proses pembelajaran untuk mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa.

Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen (eksperimen semu), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengkaji pengaruh suatu perlakuan terhadap variabel tertentu tanpa pengacakan subjek secara penuh. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh penggunaan ChatGPT sebagai variabel bebas terhadap hasil belajar siswa sebagai variabel terikat pada siswa SMP kelas 8.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain perbandingan dalam satu kelompok (one group comparison design) atau dikenal juga sebagai repeated measures design (within-subject design). Desain ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan terhadap variabel terikat dengan cara membandingkan hasil belajar siswa pada dua kondisi yang berbeda dalam kelompok yang sama.

Penelitian ini melibatkan satu kelas sebagai subjek penelitian, yaitu kelas 8 SMP yang berjumlah 34 siswa. Dalam pelaksanaannya, setiap siswa diberikan dua kondisi pengerjaan soal. Pertama, siswa mengerjakan soal tanpa bantuan ChatGPT menggunakan kertas untuk mengetahui kemampuan siswa secara mandiri. Selanjutnya, siswa mengerjakan soal dengan bantuan ChatGPT melalui perangkat HP.

Hasil dari kedua kondisi tersebut kemudian dibandingkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan ChatGPT terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 1 Rancangan Desain Penelitian

Sampel	Kondisi 1 (Tanpa ChatGPT)	Perlakuan	Kondisi 2 (Dengan ChatGPT)
Kelas ... SMP	O_1	X	O_2

Keterangan :

O_1 : Hasil belajar siswa tanpa menggunakan ChatGPT (menggunakan kertas)

O_2 : Hasil belajar siswa dengan menggunakan ChatGPT (menggunakan HP)

X : Perlakuan (treatment) berupa pemberian akses penggunaan ChatGPT kepada siswa dalam mengerjakan soal

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, data yang dianalisis meliputi hasil tes belajar siswa dan data angket penggunaan ChatGPT. Setelah seluruh data terkumpul, selanjutnya dilakukan proses pengolahan dan analisis data untuk mengetahui pengaruh penggunaan ChatGPT terhadap hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran umum data hasil penelitian, meliputi nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*), dan simpangan baku (*standard deviation*) dari masing-masing variabel. Analisis deskriptif dilakukan terhadap tiga variabel, yaitu nilai hasil belajar siswa tanpa menggunakan ChatGPT (O1), nilai hasil belajar siswa dengan menggunakan ChatGPT (O2), dan total skor angket penggunaan ChatGPT (X). Hasil analisis statistik deskriptif disajikan pada Tabel 4.3 berikut.

Tabel 2 Output SPSS Analisis Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std.Deviation
Nilai tanpa ChatGPT (O1)	34	69.00	98.66	87.1244	7.50852
Nilai dengan ChatGPT (O2)	34	89.33	100.00	94.9971	2.97131
Total Skor Angket	34	13	39	31.26	5.293
Valid N (listwise)	34				

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada Tabel 4.3, diperoleh gambaran data sebagai berikut.

Pada variabel nilai hasil belajar tanpa menggunakan ChatGPT (O1), dari 34 siswa diperoleh nilai minimum sebesar 69,00, nilai maksimum sebesar 98,66, nilai rata-rata sebesar 87,12, dan simpangan baku sebesar 7,51. Simpangan baku yang relatif besar menunjukkan bahwa terdapat variasi yang cukup tinggi pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal secara mandiri tanpa bantuan ChatGPT.

Pada variabel nilai hasil belajar dengan menggunakan ChatGPT (O2), dari 34 siswa diperoleh nilai minimum sebesar 89,33, nilai maksimum sebesar 100,00, nilai rata-rata sebesar 94,99, dan simpangan baku sebesar 2,97. Simpangan baku yang relatif kecil menunjukkan bahwa nilai siswa lebih seragam dan merata ketika mengerjakan soal dengan bantuan ChatGPT.

Pada variabel total skor angket penggunaan ChatGPT (X), dari 34 siswa diperoleh skor minimum sebesar 13, skor maksimum sebesar 39, nilai rata-rata sebesar 31,26, dan simpangan baku sebesar 5,29. Nilai rata-rata skor angket sebesar 31,26 dari skor maksimum 40 menunjukkan bahwa secara umum siswa memiliki tingkat penggunaan ChatGPT yang cukup tinggi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan perbandingan nilai rata-rata kedua kondisi, terlihat bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa dengan menggunakan ChatGPT (O2 = 94,99) lebih tinggi dibandingkan rata-rata nilai hasil belajar siswa tanpa menggunakan ChatGPT (O1 = 87,12), dengan selisih sebesar 7,87 poin. Hal ini mengindikasikan adanya perbedaan hasil belajar antara kedua kondisi tersebut, yang akan dibuktikan lebih lanjut melalui uji hipotesis.

Uji Hipotesis Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan ChatGPT terhadap hasil belajar siswa SMP. Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah dilakukan sebelumnya, kedua data dinyatakan berdistribusi normal, sehingga uji hipotesis yang digunakan adalah uji *Paired Sample t-test* dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 25. Sebelum melihat hasil uji hipotesis, terlebih dahulu disajikan statistik deskriptif dari kedua kondisi pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3 Output SPSS Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Nilai tanpa ChatGPT (O1)	87.1244	34	7.50852	1.28770
	Nilai dengan ChatGPT (O2)	94.9971	34	2.97131	.50958

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa tanpa menggunakan ChatGPT (O1) sebesar 87,1244 dengan simpangan baku sebesar 7,50852 dan standar error mean sebesar 1,28770. Sementara itu, rata-rata nilai hasil belajar siswa dengan menggunakan ChatGPT (O2) sebesar 94,9971 dengan simpangan baku sebesar 2,97131 dan standar error mean sebesar 0,50958. Hasil tersebut menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa dengan menggunakan ChatGPT lebih tinggi dibandingkan tanpa menggunakan ChatGPT, dengan selisih rata-rata sebesar 7,8727.

Tabel 4. Output SPSS Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Nilai tanpa ChatGPT (O1) & Nilai dengan ChatGPT (O2)	34	-.075	.674

Berdasarkan Tabel 4. diperoleh nilai korelasi antara O1 dan O2 sebesar $-0,075$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,674$. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari $0,05$ ($0,674 > 0,05$), yang menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kedua kondisi. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan siswa dalam mengerjakan soal secara mandiri tidak berkorelasi secara linear dengan kemampuan siswa saat menggunakan bantuan ChatGPT, sehingga kedua kondisi tersebut mengukur performa siswa yang berbeda secara independen

Hasil uji *Paired Sample t-test* untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara penggunaan ChatGPT terhadap hasil belajar siswa disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 5 Output SPSS Paired Samples Test

		Paired Samples Test						t	df	Sig. (2-tailed)
		Paired Differences				95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean						
Pair 1	Nilai tanpa ChatGPT (O1) - Nilai dengan ChatGpt(O2)	-7.87265	8.27948	1.41992	-10.76150	-4.98380	-5.544	33	.000	

Berdasarkan hasil uji *Paired Sample t-test* pada Tabel 4.7, diperoleh nilai *mean* perbedaan (*paired differences*) sebesar $-7,87265$, yang menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa tanpa ChatGPT lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan ChatGPT. Nilai *t* hitung diperoleh sebesar $-5,544$ dengan $df = 33$ dan nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar $0,000$. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan ChatGPT memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa SMP, yang ditandai dengan rata-rata nilai siswa dengan ChatGPT ($94,9971$) lebih tinggi dibandingkan tanpa ChatGPT ($87,1244$), dengan selisih rata-rata sebesar $7,87$ poin pada tingkat kepercayaan 95% (*confidence interval* $-10,76150$ hingga $-4,98380$).

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Gambaran Penggunaan ChatGPT oleh Siswa SMP

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, diketahui bahwa nilai rata-rata skor variabel X (Penggunaan ChatGPT) sebesar $31,26$ dengan standar deviasi $5,293$, nilai minimum 13 dan nilai maksimum 39 . Nilai rata-rata tersebut berada pada rentang yang cukup tinggi dari skor maksimum 40 , yang menunjukkan bahwa secara umum siswa kelas 8 SMP Swasta Dr. Wahidin Sudirohusodo Medan telah memanfaatkan ChatGPT dalam proses pembelajaran dengan intensitas yang cukup tinggi.

Tingginya penggunaan ChatGPT di kalangan siswa SMP sejalan dengan perkembangan pesat teknologi kecerdasan buatan yang semakin mudah diakses oleh berbagai kalangan, termasuk pelajar. Hal ini sesuai dengan data dari Exploding Topics (2025) yang menunjukkan bahwa ChatGPT menjadi platform AI yang paling banyak digunakan dengan persentase sebesar $83,27\%$. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang berada pada skor rendah, yang mengindikasikan bahwa tidak semua siswa memanfaatkan ChatGPT dengan intensitas yang sama dalam kegiatan belajar mereka.

2. Gambaran Hasil Belajar Siswa Tanpa dan Dengan ChatGPT

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa tanpa menggunakan ChatGPT (O1) sebesar $87,12$ dengan standar deviasi $7,51$, nilai minimum $69,00$ dan nilai maksimum $98,66$. Sementara itu, nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan ChatGPT (O2) sebesar $94,99$ dengan standar deviasi $2,97$, nilai minimum $89,33$ dan nilai maksimum $100,00$.

Perbandingan kedua kondisi tersebut menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa dengan menggunakan ChatGPT lebih tinggi dibandingkan tanpa menggunakan ChatGPT, dengan selisih rata-rata sebesar $7,87$ poin. Selain itu, nilai standar deviasi pada kondisi dengan ChatGPT ($2,97$) jauh lebih kecil

dibandingkan tanpa ChatGPT (7,51), yang menunjukkan bahwa nilai siswa lebih seragam dan merata ketika mengerjakan soal dengan bantuan ChatGPT. Hal ini mengindikasikan bahwa ChatGPT mampu membantu siswa yang sebelumnya memiliki kemampuan rendah untuk memperoleh nilai yang lebih baik.

3. Pengaruh Penggunaan ChatGPT terhadap Hasil Belajar Siswa SMP

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, hasil uji *Paired Sample t-test* menunjukkan bahwa penggunaan ChatGPT berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa SMP. Berdasarkan uji yang dilakukan diperoleh nilai t hitung sebesar -5,544 dengan nilai signifikansi 0,000, karena nilai sig $0,000 < 0,05$ maka hasil pengujian hipotesis menolak H_0 dan menerima H_1 pada taraf alpha 5%, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan ChatGPT terhadap hasil belajar siswa SMP pada aspek kognitif.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Hasriani et al. (2025) yang menyatakan bahwa penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran terbukti dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah serta berperan sebagai media pembelajaran yang interaktif, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, hasil ini juga sejalan dengan penelitian Zogara et al. (2025) yang menunjukkan bahwa penggunaan ChatGPT dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan, terutama ketika dikombinasikan dengan model pembelajaran berbasis masalah.

Peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan ChatGPT dapat dijelaskan melalui kemampuan ChatGPT dalam memberikan jawaban secara cepat, menjelaskan materi dengan bahasa yang mudah dipahami, serta membantu siswa dalam memecahkan permasalahan yang sulit. Hal ini memungkinkan siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik dalam waktu yang lebih singkat dibandingkan dengan belajar secara mandiri tanpa bantuan teknologi (Pontjowulan, 2023).

Dengan demikian, penelitian ini mengkonfirmasi bahwa pemanfaatan ChatGPT dalam proses pembelajaran merupakan salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa SMP pada aspek kognitif. Namun demikian, penggunaan ChatGPT tetap perlu diawasi dan diarahkan agar tidak menimbulkan ketergantungan yang berlebihan serta tetap menjaga kejujuran akademik siswa (Suharmawan, 2024)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan ChatGPT terhadap hasil belajar siswa SMP pada aspek kognitif. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji *Paired Sample t-test* yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kondisi tanpa menggunakan ChatGPT dan kondisi dengan menggunakan ChatGPT. Rata-rata nilai hasil belajar siswa tanpa menggunakan ChatGPT (O1) sebesar 87,12, sedangkan rata-rata nilai hasil belajar siswa dengan menggunakan ChatGPT (O2) sebesar 94,99, dengan selisih rata-rata sebesar 7,87 poin. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan ChatGPT mampu meningkatkan hasil belajar siswa SMP secara signifikan dibandingkan dengan mengerjakan soal secara mandiri tanpa bantuan ChatGPT.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru, disarankan untuk mengintegrasikan ChatGPT sebagai media pembelajaran pendukung secara bijak dan terarah, dengan tetap memberikan bimbingan kepada siswa agar penggunaan ChatGPT tidak menimbulkan ketergantungan yang berlebihan dan tetap menjaga kejujuran akademik siswa.
2. Bagi Siswa, disarankan untuk memanfaatkan ChatGPT sebagai alat bantu belajar secara bijak, yaitu menggunakannya untuk memahami materi dan memperluas wawasan, bukan sekadar menyalin jawaban tanpa melalui proses berpikir yang mendalam.
3. Bagi Orang Tua, disarankan untuk lebih aktif mengawasi dan membimbing anak dalam penggunaan teknologi, khususnya ChatGPT, agar pemanfaatannya lebih terarah dan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar anak.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan menambahkan variabel lain seperti motivasi belajar, kemandirian belajar, atau aspek afektif dan psikomotorik siswa, serta memperbesar jumlah sampel penelitian agar hasil yang diperoleh lebih representatif dan dapat digeneralisasikan secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahaya Billah, M., Prastiyono, H., Segara, N. B., & Khotimah, K. (2025). *Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Berbantuan ChatGPT Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Kearifan Lokal di MTsN 5 Magetan*. 5(4), 123–131.
- H.I.A Pontjowulan. (2023). Implementasi Penggunaan Media ChatGPT dalam Pembelajaran Era Digital. *EDUCATIONIST: Journal of Educational and Cultural Studies*, 2(2), 1–8. <https://jurnal.litnuspublisher.com/index.php/jecs/article/view/156>
- Hidayanti, W., & Azmiyanti, R. (2023). Dampak Penggunaan Chat GPT pada Kompetensi Mahasiswa Akuntansi: Literature Review. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Call for Paper (SENAPAN)*, 3(1), 83–91. <https://doi.org/10.33005/senapan.v3i1.288>
- Intan Prakerti, A., Ferariya Claresta, A., Rasyid Kafif Ibrahim, M., & Aini Rakhmawati, N. (2020). INFORMATION MANAGEMENT FOR EDUCATORS AND PROFESSIONALS Model Latent Dirichlet Allocation Pada Perilaku Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Daring. *Information Management for Educators and Professionals*, 5(1), 35–44.
- Iriyani, S. A., Patty, E. N. ., Akbar, A. R., Idris, R., & Priyudahari, B. A. P. (2024). Studi Literatur Pemanfaatan Teknologi Chat GPT dalam Pendidikan. *UPGRADE : Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(1), 9–16. <https://doi.org/10.30812/upgrade.v1i1.3151>
- Kurniahtunnisa, Manuel, M. Y., Aini, M., & Agustina, T. P. (2025). Persepsi dan Sikap Siswa Terhadap Penggunaan Artificial Intelligence. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 15(1), 47–59. <https://doi.org/10.24246/j.js.2025.v15.i1.p47-59>
- Kusumaningtyas, W. (2025). Pemanfaatan Kecerdasan Buatan (AI) dalam Meningkatkan Pembelajaran Siswa Sekolah Menengah Pertama. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 2196–2201. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.827>
- Milda, S. (2023). Implementasi Kecerdasan Buatan ChatGPT dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26862–26869.

- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Sesiomadika*, 2(1c), 659–663. <http://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika>
- Putu, L., Sri, A., Saputra, P. S., Gitakarma, M. S., Informasi, T., Teknik, F., Sakti, U. P., Rekayasa, T., Elektronika, S., Ganesha, U. P., & Korespondensi, P. (2022). *Ai-2*. 1(1), 15–21.
- Rananda, A. (n.d.). *Education Journal : Journal Education Research and Development*. (November 2022), 158–166.
- Risnina, N. N., Permatasari, S. T. I., Nurulhusna, A. Z., Anjelita, F. M., Wulaningtyas, C., & Rakhmawati, N. A. (2023). Pengaruh ChatGPT Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa di Institut Teknologi Sepuluh Nopember. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(4), 119–132.
- Sapriyah. (2019). Peran Media Pembelajaran Mmeningkatkan Hasil Belajar. *Posiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 470–477.
- Setyawan, D. (2014). Metodologi Penelitian : Hipotesis. *Kementerian Kesehatan RI*, 1–13.
- Situmorang, J. A., & Manurung, S. R. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dengan Bantuan Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ikatan Alumni Fisika*, 2(4), 91. <https://doi.org/10.24114/jiaf.v2i4.7826>
- Sukses, A. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(03), 283–294.
- Supriyono, A., Lesmono, A. D., & Prihandono, T. (2024). Dampak dan Tantangan Pemanfaatan ChatGPT dalam Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka: Tinjauan Literatur Sistematis. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(2), 134–152. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v9i2.5214>
- Syahri, A., Efriyanti, L., Zakir, S., & Imamuddin, M. (2024). Pengaruh Penggunaan Chat Gpt Terhadap Pola Pikir Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Metodologi Penelitian: Studi Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 5(1), 135–143. <https://doi.org/10.52060/jipti.v5i1.1910>
- Taufiq, M. (2017). Pengaruh Pengetahuan Awal Akuntansi Dan Efikasi Diri Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Melalui Minat Belajar Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(2), 181. <https://doi.org/10.26740/jepk.v3n2.p181-196>
- Zein, A. (2023). Dampak Penggunaan ChatGPT pada Dunia Pendidikan. *JITU: Jurnal Informatika Utama*, 1(2), 19–24. <https://jurnal.astinamandiri.com/index.php/jitu/article/view/151>